BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Azhar Susanto (2013:48) “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternative pemecahan masalah”. Adapaun define perancangan menurut Krismiaji (2010:79):

> “Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.* Perancangan fidik *(Physical Design)* adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan dan kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah yang ada.

2.1.2 Sistem Informasi

2.1.2.1 Sistem

Definisi sistem menurut Puspitawati Lilis (2011:2) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Adapun definisi lain menurut Azhar Susanto (2013:22) “Sistem adalah kumpulan/ group dari subsistem/ bagian/ komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Berdasarkan dari definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2.2 Informasi

Definisi informasi menurut Azhar Susanto (2011:38) "Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikn arti dan manfaat". Sedangakan definisi informasi menurut Lilis (2011:13) "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat bagi yang menerimanya.

2.1.2.3 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut Azhar susanto (2013:52) "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi".

Definisi lain sistem informasi menurut Robert A.Leitch dan K.Ros Davis yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:14) :

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mepertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersift manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

Berdasarkan dari definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah yang ada.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

2.2.1 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:2) "Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis."

Definisi lain dari akuntansi menurut Supriyati (2013:3) "Akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para user".

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah seni menyajikan pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam bisnis.

2.2.1.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *accrual basic* dan *cash basic*. Definisi *cash basic* dan *accrual basic* Menurut Abdul Halim (2007:49):

"Cash basic accounting (akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pad akas.
Acrual basic accounting (akuntansi akrual) yaitu, dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut dan bukan hanya pada saat kas ataua setara kas diterima atau dibayar."

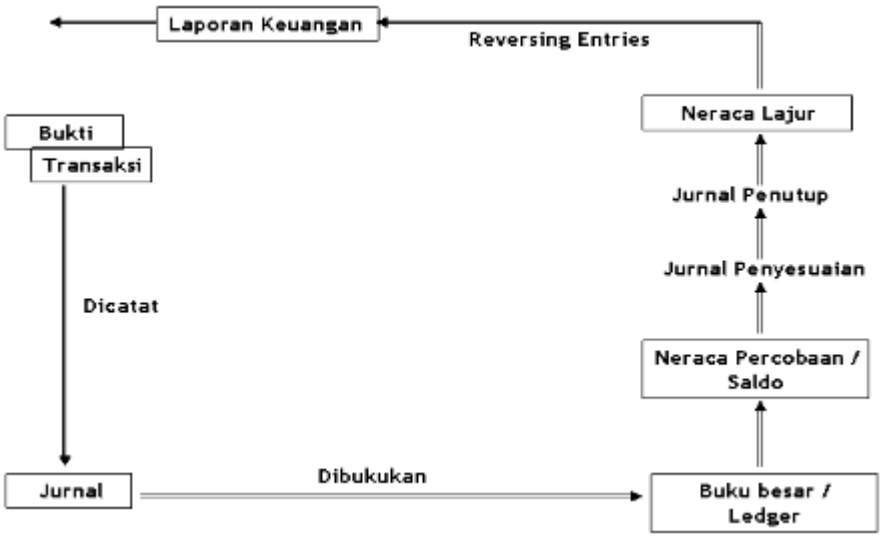
Definisi lain *accrual basic* dan *cash basic* menurut Adi Nugroho (2005:19):

"*Cash basic accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan tejadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima.
Acrual basic accounting adalah suatu metode kuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan."

Menurut definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan di DTA Al-Ishlah adalah *cash basic* yaitu pengakuan pendapatan dan beban-beban akan dicatat ketika uang telah diterima dan beban dikeluarkan.

2.2.1.2 Siklus (Proses) Akuntansi Syariah

Definisi siklus akuntansi menurut Sony Warsono dan Jufri (2011:26) " Siklus akuntansi syariah adalah pengolahan data transaksi dimulai dari pencatatan transaksi dalam dokumen sumber sampai dengan penjabarannya dalam laporan keuangan". Definisi lain proses akuntansi menurut Wiroso (2011:25) "Proses Akuntansi yaitu dimulai dari adanya transaksi yang dilakukan, dibuat jurnal kemudian dibukukan dalam *ledger* atau buku besar, diterbitkan neraca percobaan, hingga laporan keuangan".



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Syariah

Dari definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan dari kegiatan akuntansi mulai dari transaksi sampai dengan laporan keuangan serta jurnal penutup.

2.2.1.3.1 Jurnal Umum

Definisi lain jurnal umum menurut Sony warsono dan Jufri (2011:28) :

1. Buku jurnal umum yaitu satu buku jurnal untuk mencatat semua jenis transaksi.
2. Buku jurnal khusus yaitu beberapa buku jurnal dibentuk untuk menampung transaksi-transaksi yang sejenis.

Menurut definisi di atas, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa jurnal umum adalah pencatatan data transaksi keuangan yang terjadi di suatu perusahaan.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Jurnal Umum
Periode___

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Dd/mm/yyy	BKM001	Kas Bank	10102	xxx	
		Pendapatan Uang Pendaftaran	40101		xxx
Dd/mm/yyy	BKM002	Kas Bank	10102	xxx	
		Pendapatan Yayasan	40102		xxx
Dd/mm/yyy	BKM003	Kas Bank	10102	xxx	
		Pendapatan Donasi	40103		xxx
Dd/mm/yyy	BKM004	Kas Bank	10102	xxx	
		Pendapatan hibah Op.Guru	40104		xxx
Dd/mm/yyy	BKM005	Kas	10101	xxx	
		Pendapatan infaq santri	40105		xxx
Dd/mm/yyy	BKK001	Peralatan	10201	xxx	
		Kas Bank	10102		xxx
Dd/mm/yyy	BKK002	Perlengkapan	17001	xxx	
		Kas	10101		xxx
Dd/mm/yyy	BKK003	Zakat	53001	xxx	
		Kas	10101		xxx
Dd/mm/yyy	BKK003	Infaq	53002	xxx	
		Kas	10101		xxx
Dd/mm/yyy	BKK005	Sedekah	53003	xxx	
		Kas	10101		xxx
Dd/mm/yyy	BKK006	Beban gaji	58501	xxx	
		Kas	10101		xxx
Dd/mm/yyy	BKK007	Beban lain-lain	58502	xxx	
		Kas			xxx
Jumlah				xxx	xxx

2.2.1.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2013:80):

> "Buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. *General ledger* berisi perkiraan-perkiraan untuk mencatat pengaruh transaksi terhadap *assets, liabilities, capital, revenue*, dan *expense* sehingga perkiraan dalam buku besar berfungsi untuk mencatat pengaruh segala macam transaksi yang berhubungan dengan perkiraan yang bersangkutan."

Definisi lain menurut Sony warsono dan Jufri (2011:29) "Buku besar adalah kumpulan akun yang digunakan untuk menyortir dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal".Menurut definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah pengelompokan transakasi yang saling berhubungan dan suatu ketentuan tersendiri yang telah dicatat dalam jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Kas (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Kas Kode Akun : 10101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Pendapatan Infaq Sanrti	40102	xxx		D	Xxx
Dd/mm/yyy	Peralatan	10201		xxx	D	Xxx
Dd/mm/yyy	Perlengkapan	17001		xxx	D	Xxx
Dd/mm/yyy	Zakat	53001		xxx	D	Xxx
Dd/mm/yyy	Infaq	53002		xxx	D	Xxx
Dd/mm/yyy	Sedekah	53003		xxx	D	Xxx
Dd/mm/yyy	Beban Gaji	58501		xxx	D	Xxx
Dd/mm/yyy	Beban lain-lain	58502		xxx	D	Xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Peralatan (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Peralatan No. akun : 10201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	Xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Perlengkapan (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Perlengkapan No. akun : 107001

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	Xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Uang Pendaftaran (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Pendapatan Uang Pendaftaran No. akun : 40101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101		Xxx	K	Xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Pendapatan Yayasan (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Pendapatan Yayasan No. akun : 40102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas Bank	10102		xxx	K	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Pendapatan Donasi (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Pendapatan Donasi No. akun : 40103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas Bank	10102		Xxx	K	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Pendapatan Hibah Op.guru (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Pendapatan Hibah Op.Guru No. akun : 40104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas Bank	10102		Xxx	K	xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Pendapatan Infaq Santri (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Pendapatan Infaq Santri No. akun : 40105

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101		Xxx	K	xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Zakat (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Zakat No. akun : 53001

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	xxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Infaq (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Infaq No. akun : 53002

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	xxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Sedekah (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Zakat No. akun : 53003

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum beban gaji (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Beban gaji No. akun : 58501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	xxx

Tabel 2.14 Buku Besar Umum bebanlain-laini (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Buku Besar Umum
Periode _____

Nama Akun : Beban lain-lain No. akun : 58502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Dd/mm/yyy	Kas	10101	xxx		D	xxx

2.2.1.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Supriyati (2013:82) "Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit". Definisi lain neraca saldo menurut Sony warsono dan Jufri (2012:32) "Neraca saldo (*Trial Balance*) adalah suatu daftar yang berisi saldo akun buku besar yang dicatat secara sistematis menurut nomor kode akun buku besarnya, disertai jumlah debet dan kredit akun yang bersangkutan". Menurut definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah saldo akhir yang ada dibuku besar, baik debit maupun kredit.

Tabel 2.15 Neraca Saldo (Sony Warsono dan Jufri, 2011)

PT.xxx
Neraca Saldo
Periode _____

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
10101	Kas	Xxx	-
10102	Kas Bank	Xxx	
10201	Peralatan	Xxx	-
17001	Perlengkapan	Xxx	-
40101	Pendapatan Uang Pendaftaran	-	Xxx
40102	Pendapatan Yayasan	-	Xxx
40103	Pendapatan Donasi	-	Xxx
40104	Pendapatan Hibah Op.Guru	-	Xxx
40105	Pendapatan Infaq Santri	-	Xxx
53001	Zakat	Xxx	-
53002	Infaq	Xxx	-
53003	Sedekah	Xxx	-
58501	Beban Gaji	Xxx	-
58502	Beban lain-lain	Xxx	-
TOTAL		XXX	XXX

2.2.1.3.4 Laporan Keuangan Syariah

Definisi lain menurut PSAK No.101 "Laporan Keuangan Syariah adalah suatu laporan keuangan yang dibuat oleh entitas syariah untuk digunakan sebagai pembanding baik dengan laporan keuangan sebelumnya atau laporan keuangan lainnya."

Dari definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan syariah adalah laporan yang dirancang mengenai posisi keuangan sebuah peruahaan untuk pengambilan keputusan dan dibuat oleh entits syariah.

2.2.1.3.5 Laporan Arus Kas

Definisi Laporan Arus Kas menurut Indra Bastian (2007:125) "Arus kas secara sederhana mengarah pada arus kas masuk dan keluar yang terjadi dalam suatu yayasan selama periode tertentu". Definisi lain menurut Supriyati (2013:98) "Arus kas adalah ringkasan penerimaan dan pengeluaran untuk periode tertentu (bulan atau tahun). Adapun menurut PSAK No.2 (2015:9):

"Laporan Arus Kas harus melaporkan harus melaporkan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas mengandung 2 macam aliran atau arus kas yaitu :

1. *Cash in flow*
   Cash in flow adalah kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Arus kas masuk (*cash in flow*) yang terdiri dari:
   - Hasil penjualan produk/jasa perusahaan
   - Penagihan piutang dari penjualan kredit
   - Penjualan aktiva tetap yang ada
   - Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas
   - Pinjaman/hutang dari pihak lain
   - Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. *Cash out flow*
   Cash out flow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (*cash out flow*) terdiri dari:

- Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lain-lain.
- Pengeluaran biaya administrasi umum
- Pembelian aktiva tetap
- Pembayaran hutang-hutang perusahaan
- Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan
- Pembayaran sewa, pajak, deviden, bunga, dan pengeluaran lain-lain"

Tabel 2.16 Laporan Keuangan (Wiroso, 2011,64)

PT.xxx Laporan Keuangan Arus Kas Periode _____		
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
PENDAPATAN UANG PENDAFTARAN		XXX
PENERIMAAN KAS INFAQ SANTRI		
PENERIMAAN DONASI		XXX
PENDAFTARAN HIBAH OP.GURU		XXX
PENDAPATAN YAYASAN		XXX
DIKURANGI PENGELUARAN		
ZAKAT	XXX	
INFAQ	XXX XXX	
SEDEKAH	XXX	
BEBAN GAJI	XXX	
PEMBELIAN PERLENGKAPAN	XXX	
KAS BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI		XXX
		XXX
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
PENERIMAAN	XXX	
PENGELUARAN	XXX	XXX
DIKURANGI PEMBELIAN PERALATAN		XXX
KAS BERSIH DARI KEGIATAN INVESTASI		
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
PENERIMAAN	XXX	
PENGELUARAN	XXX	
KAS BERSIH DARI KEGIATAN PENDANAAN		
		XXX
KENAIKAN (PENURUNAN) SALDO KAS		XXX
SALDO KAS PADA AWAL PERIODE		
SALDO KAS PADA AKHIR PERIODE		XXX

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan

mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

a. Aktivitas Oprasi

Aktivitas operasi menimburkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari opersi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan dividen atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi. Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraea. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan

perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman.

Dari definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpukan bahwa laporan arus kas adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukan aliran kas masuk dank as keluar.

2.2.1.3.6 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Dalam PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah dijelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen komponen keuangan yang menunjukan:

a. Dana zakat berasal dari wajib zakat (muzaki)
   (i) Zakat dari dalam entitas syariah
   (ii) Zakat dari pihak luar entitas syariah
b. Penggunan dana zakat melalui lembaga amil zakat untuk:
   (i) Fakir
   (ii) Miskin
   (iii) Riqab
   (iv) Orang yang terlilit hutang
   (v) Mualaf
   (vi) Fisabilillah

(vii) Ibnu sabil

(viii) Amil

c. Kenaikan atau penurunan dana zakat

d. Saldo awal zakat

e. Saldo akhir zakat

Menurut wiroso (2011, 66) “Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat atau muzaki untuk diserahkan pada penerima zakat atau mustahiq”.

Tabel 2. 17 Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat (Wiroso, 2011:67)

PT.xxx

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Perode ___

Sumber Dana Zakat	
Penyaluran	
Penyaluran Dana Zakat - Fakir Miskin	Xxx
Penyaluran Dana Zakat – Gharimin	Xxx
Penyaluran Dana Zakat - Ibnu Sabil	Xxx
Penyaluran Dana Zakat - Mu'alaf	Xxx
Penyaluran Dana Zakat - Fii Sabilillah	Xxx
Penyaluran Dana Zakat – Amil	Xxx
Total Penyaluran	**Xxx**
Kenaikan penurunan dana zakat	**Xxx**
Saldo awal dana zakat	**Xxx**
Saldo akhir zakat	**Xxx**

2.2.1.3.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Dalam PSAK 101 tentang penyajian Laporan Keuangan Syariah bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukan:

a. Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan infaq, sedekah, pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda, dan pendapatan non halal.
b. Penggunaan dana kebajikan untuk dana kebajikan produktif, sumbangan, kepentingan umum, kenaikan dan penurunan sumber dana kebajikan, saldo awal dan akhir penggunaan dana kebajikan.

Menurut Wiroso (2011:68) "Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan peggunaan dana selama jangka waktu tertentu".

Tabel 2. 18 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Wiroso, 2011:68)

PT.xxx

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Perode ___

Sumber Dana Kebajikan	
Infaq	
Sedekah	Xxx
Hasil Pengelolaan Wakaf	Xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif	Xxx
Denda	Xxx
Pendapatan non halal	Xxx
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	**Xxx**
Penggunaan Dana Kebajikan	**Xxx**
Dana Kebajikan Produktif	Xxx
Sumbangan	Xxx
Penggunaan lain untuk kepentingan umum	Xxx
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	**Xxx**
Kenaikan penurunan dana kebajikan	**Xxx**
Saldo awal dana kebajikan	**Xxx**
Saldo akhir kebajikan	**Xxx**

2.2.2 Sistem Akuntansi

Definisi Sistem Akuntansi menurut Arfan Ikhsan (2009: 5) "Sistem Akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan-catatan, dan prosedur-prosedur yang digunakan sedemikian rupa untuk menyediakan dan mengelola data keuangan yang berfungsi sebagai media control bagi manajemen untuk pengambilan keputusan bisnis".

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi (2008:3) "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelola perusahaan".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyipulakn bahwa Sistem Akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan prosedur untuk memudahkan pengelola perusahaan mengambil keputusan bisnis.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi arus kas adalah suatu komponen yang diolah sedemikian rupa dan mengasilkan sebuah sistem arus kas yang berguna bagi pemakai.

2.2.3.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Mulyadi (2006:462) "Fungsi yang terkait merupakan fungsi yang bekerja dalam transaksi penerimaan atau pengeluaran kas, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan atau transaksi".

2.2.3.2 Dokumen atau Formulir yang Digunakan

Dokumen yang digunakan menurut Mulyadi (2006:3) "Dokumen merupakan formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi". Dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada DTA Al-Ishlah adalah slip gaji, kartu iuran siswa, kwitansi penerimaan dan pembayaran lain-lain.

2.2.3.3 Catatan yang Digunakan

Definisi catatan menurut Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2013:83): "Catatan merupakan hasil peringkasan informasi yang diperoleh dari bukti transaksi (dokumen/formulir) yang dituliskan dalam pembukuan perusahaan yang format/bentuknya sudah dirancang sebelumnya".

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa catatan adalah ringkasan informasi dari bukti transaksi yang dituliskan di dalam pembukuan perusahaan. Catatan yang digunakan pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada DTA Al-Ishlah adalah buku kas masuk dan kas keluar untuk mencatat setiap transaksi.

2.2.3.4 Metode Pengakuan Pendapatan Jasa

Menurut Ahmed dkk pengakuan pendapat (2006:281):

> "Pendapatan adalah dapat diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam teransakdi "wajar", nilai ini mewakili *ekulivalen* kas bersih atau nilai sekarang terdiskon atas uang yang diterima atau akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang di trasfer oleh perusahaan kepada pelanggannya."

Definisi lain pengakuan pendapatan menurut *Stice, Skousen* (2005:567):

"1. Pendapatan atau keuntungan tersebut dideklarasikan.
2. Pendapatan atau keuntungan tersebut yang diperoleh dari penyesuayan secara subtansi atas aktivitas-akitivitas yang terkait dengan peroleh penghasilan."

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan dapat diambil dari infaq santri

2.3 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.3.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti teliti adalah Perusahaan Yaysan. Definisi yayasan menurut Supriyati (2013:23) "Yayasan adalah badan hukum yang tidak memiliki anggota, tetapi ada pengurus yang mengelola kekayaan yang memiliki tujuan tertentu."

2.3.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa. Definisi perusahaan jasa menurut Supriyati (2013:25) "Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan jasa (tidak berbentuk fisik) untuk memperoleh keuntungan."

2.3.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan dari DTA Al-Ishlah adalah pendidikan, karena DTA Al-Ishlah memberikan pengetahuan tentang agama islam kepada para santrinya.

2.4 Alat Pengembangan Sistem

2.4.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Definisi diagram arus data menurut Krismiaji (2010:68) "Sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi." Definisi lain dari diagram arus data adalah sebagai berikut:

> "suatu nertwork yang menggambarkan suatu sistem automart/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam berbentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya".(Tata Sutarbi, 2012:116)

Menurut (Tata Sutarbi, 2012:120) terdapat langkah-langkah di dalam membuat data flow diagram dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan atau tingkat kontruksi DFD, yaitu sebagai berikut:

A. Diagram Konteks

Diagram ini di buat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari kesuluruhan sistem yang ada.

B. DFD Nol

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.

C. Diagram Detail

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada didalam diagram nol.

Menurut Tata Sutarbi (2012:117) ada beberapa simbol pada *Data Flow Diagram* adalah sebagai berikut:

A. External Entity

Simbol yang digunakan unuk menggambarkan asal atau tujuan data.

B. Proces

Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.

C. Data Flow

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.

D. Data Store

Simbol ini digunakan untk mengambarkan data flow yang sudah disimpan atau diarsipkan.

2.4.2 Kamus Data

Definisi kamus data menurut Lilis Puspitawati (2011:127) "Kamus data (*data dictionary*) adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada di dalam *database*." Definisi lain kamus data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:70) "Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Menurut definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta dari suatu sistem informasi.

2.4.3 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir menurut Krismiaji (2010:71) "Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi

secara jelas, tepat, dan logis". Adapun definisi lain bagan alir menurut Jogiyanto (2005: 795) "Bagan alir adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

Menurut definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir (*flowchart*) adalah arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah dalam program secara logika.

2.4.3.1 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen menurut Jogiyanto (2005: 800) adalah "Bagan alir dokumen (document flowchart) atau disebut juga bagan alir formulir (firm flowchart) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya". Adapun definisi lain menurut Krismiaji (2005: 75):

> "Bagan allir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusurii sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuannya digunkan dokumen tersebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut mengalir melalui sebuah sistem."

Menurut definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menjelaskan arus dari sebuah sistem.

2.4.3.2 Bagan Alir Sistem

Definisi bagan alir sistem menurut Jogiyanto (2005: 796) "Bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". Adapun definisi lain bagan alir sistem menurut Krismiaji (20010: 75)

> "Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi. bagan alir sistem ini dimulai

dengan identifikasi input yang asuk kedalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem."

Menurut definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah bagan yang menganalisa sebuah sistem secara menyeluruh.

2.4.4 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Tata Sutarbi (2012:138) "Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya." Definisi lain normalisasi menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:98) "normaslisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logikasebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi".

2.4.5 Diagram Relasi Entitas

Definisi dari ERD menurut Krismiaji (2010:146) "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database". Definisi lain dari ERD menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:142) "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".

A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

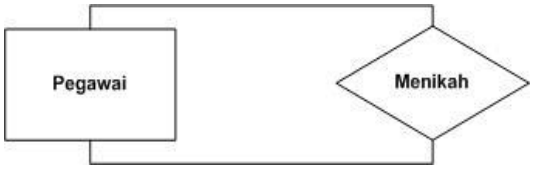
Definisi derajat *relationship* menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:145) "*relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang

berpartisipasi dalam satu *relationship*". Derajat *relationship* yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.2 Diagram *Unary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

   Contoh:

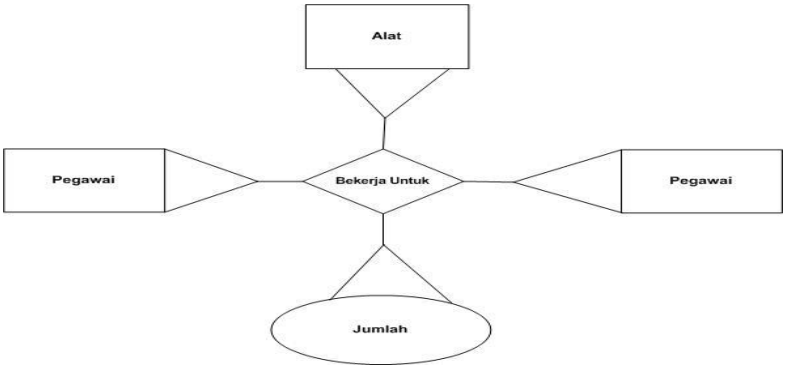


Gambar 2.3 Diagram *Binary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

   Contoh:



Gambar 2.4 Diagram *Ternary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

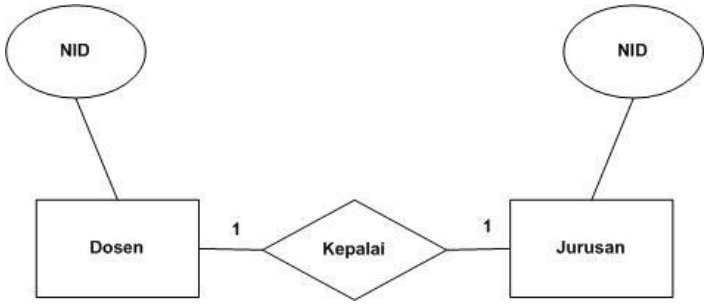
B. Kardinalitas

Ada 3 macam kardinalitas menurut versi *Chen* yaitu:

1. Relasi satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

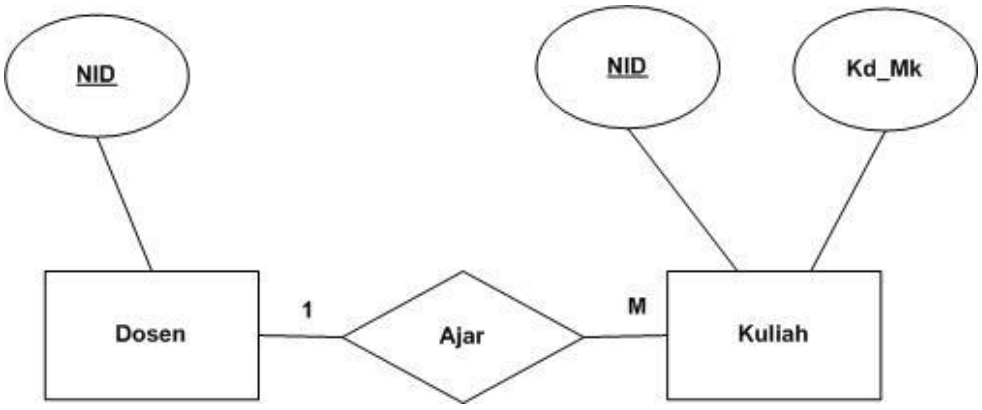


Gambar 2.5 Diagram Kardinalitas *One to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:149)

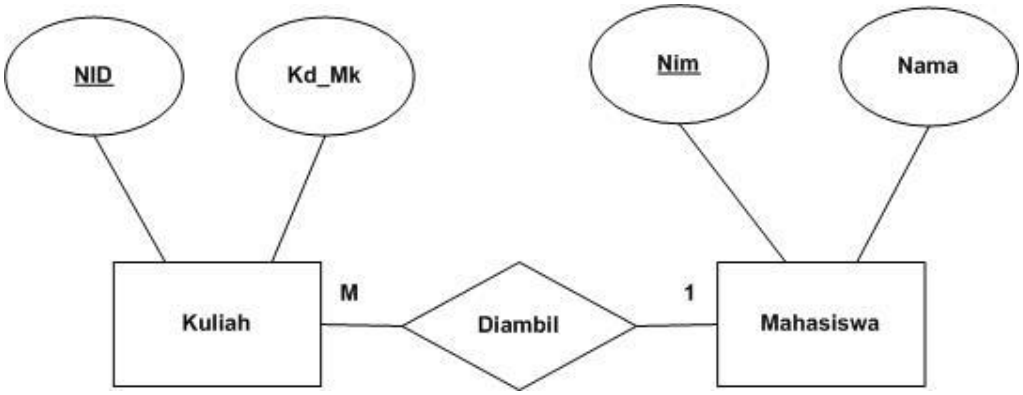
2. Relasi Satu ke banyak atau banyak ke satu (*One to Many* atau *Many to One*) Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu

kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadia pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

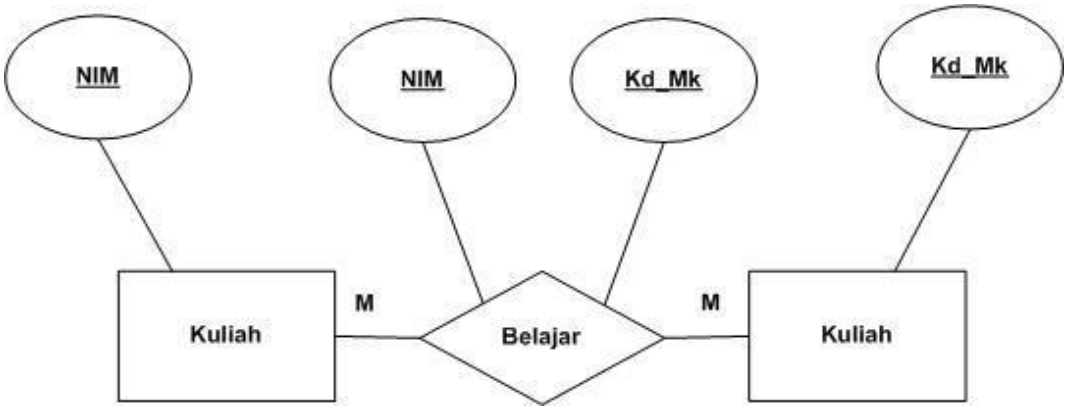


Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *Many to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

3. Relasi banyak ke banyak (*Many to Many*)

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

   Contoh:



Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:151)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang digunakan untuk membuat suatu database.

2.5 *Software* (Perangkat Lunak)

Definisi perangkat lunak menurut Azhar Susanto (2013: 234). "Perangkat lunak adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". Adapun definisi lain dar perangkat lunak menurut Melwin Syafrizal Daulay (2007: 22) "Perangkat lunak berfungsi sebagai

pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perangkat lunak adalah kumpulan program-program sebagai pengatur untuk mrnjalankan aplikasi pada komputer.

2.5.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi menurut Azhar Susanto (2013: 235) "*operating system software* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer". Adapun definisi lain *software* sistem informasi menurut (Melwin Syafrizal Daulay (2007: 22) "*Operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak untuk mengendalikan menerima berbagai perintah sebagai masukan.

2.5.2 *Software Interpreter*

Definisi software interpreter menurut Azhar Susanto (2013:239) "*Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer". Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software interpreter adalah

perangkat lunak sebagai penerjemah bahasa yang manusia agar dimengerti oleh komputer.

2.5.3 *Software Compiler*

Definisi *Compiler* menurut Azhar Susanto (2013:241) "Kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file". Menurut definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software compiler adalah perangkat lunak sebagai penerjemah bahasa manusia untu kdipahami oleh komputer.

2.5.4 *Software* Aplikasi

Definisi *software* aplikasi menurut Azhar Susanto (2013:174) "Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai paket aplikasi merupakan software jadi yang siap untuk digunakan". Menurut definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah sebuah perangkat yang siap digunakan.

Software aplikasi yang digunakan oleh peneliti adalah MySQL. Definisi MySQL menurut Muhammad Sadeli (2014:10). "MySQL adalah database yang menghubungkan script php menggunakan perintah query dan escaps character script php yang sama dengan php". Menurut definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MySQL adalah sebuah database menghubungkan script php yang sama dengan php.

2.6 Teknologi Web

2.6.1 Arsitektur Web

Menurut Morville dan Rosenfeld (2011:19) "*Web Information Architecture* adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses desain informasi dan hasil dari proses desain tersebut". Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa arsitektur we adalah desain dari hasil proes desain tersebut.



Gambar 2.9 Arsitektur *Aplikasi Web* umum

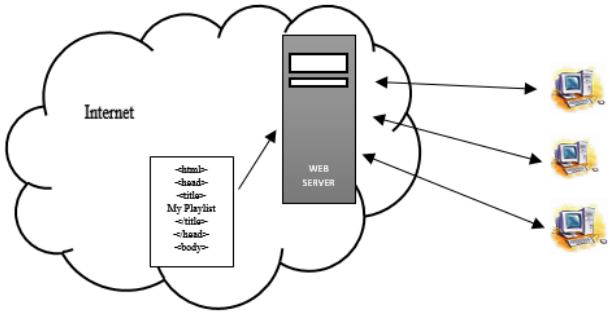
Arsitektur WEB adalah suatu pendekatan terhadap desain dan perencanaan situs yang mana seperti pengertian arsitektur itu sendiri, melibatkan teknis, kriteria estetis dan fungsional. Seperti dalam arsitektur tradisional, fokusnya adalah benar pada pengguna dan kebutuhan pengguna.Hal ini memerlukan perhatian khusus pada konten web, rencana bisnis, kegunaan, desain interaksi, informasi dan desain arsitektur web.Untuk optimasi mesin pencari yang efektif perlu memiliki apresiasi tentang bagaimana sebuah situs Web terkait dengan World Wide Web.

2.6.2 Pemograman Web

Pemograman web adalah cara atau proses pembuatan program, yang merupakan bahasa pemograman web PHP dan file teks murni yang berisi sintaks-sintaks HTML yang dapat dibuka, dilihat dengan internet brower.

2.6.2.1 HTML

Menurut Elisabeth Freeman & Eric Freeman (2006:4) "*HTML is the key to getting a browser to display your page*". Berdasarkan dari definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa HTML adalah kunci bahasa yang digunakan untuk menampilkan informasi dan kunci



Gambar 2.10 Proses *HTML* (2006:2)

Penjelasan gambar di atas:

1. Setiap kita memasukkan alamat web (misalkan www.tutorial-web.com) ke web browser kita, web browser mengirimkan permintaan dalam bentuk protokol HTTP (HTTP request) melalui internet ke Web server.
2. Setelah menerima permintaan untuk file, web server mengambil file yang diminta dan mengirim halaman web yang dimaksud ke web browser.

3. Web browser menganalisa file halaman web untuk menentukan apakah ada file-file lain yang berhubungan dengan file web tersebut (seperti gambar, animasi, suara, dan lain-lain) yang dibutuhkan web browser dari web server.
4. Web browser mengirim beberapa "HTTP request" (satu untuk setiap file yang dibutuhkan web browser) ke web server.
5. Seiring web server menerima beberapa "HTTP requests", server menemukan tiap file dan mengirimkan file-file tersebut ke web browser.
6. Web browser mengambil file web orisinal, mengikuti instruksi yang diberikan perintah-perintah HTML dalam file web orisinal, mengkombinasikan halaman web dengan file-file (gambar, suara, animasi) yang berhubungan dengan file web tersebut, Untuk kemudian ditampilkan dalam bentuk dokumen utuh dalam layar komputer.

Karena Web browser-lah yang menginterpretasikan kode dalam HTML, maka bahwa tidak semua pengunjung web menggunakan versi terbaru dari web browser yang digunakannya. Oleh karena itu dalam pengembangan website, gunakanlah code HTML dasar supaya dapat ditampilkan oleh sebagian besar web browser yang ada. Baru ditambahkan code HTML terbaru untuk menampilkan fitur-fitur yang advanced. Dengan demikian hanya sebagian kecil saja pengunjung yang tidak dapat menampilkan halaman web. Beberapa web browser yang umum digunakan saat ini diantaranya adalah *Internet Explorer*, *Mozilla*, dan *Opera*.

2.6.2.2 PHP

Menurut Robin Nixon (2012:5) *"PHP is a web developers have a scripting language, although not as fast as complining your code in C or a similar*

language, is incredibly speedy and that also integrates seamlessy with HTML code". Berdasarkan dari definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahawa PHP adalah sebuah kepanjangan dari *Hypertext Preprocessor*, *PHP* ialah sebuah bahasa pemograman berupa kode yang bisa ditambahkan kedalam bahasa pemograman HTML.

2.7 Tekonologi Database

2.7.1 Database Management System

Menurut Riza Rizzo (2010:15) "*Database Management System (DMS)* adalah dikhususkan sebagai *database engine* (mesin *database*) untuk mengatur, pengorganisasian, perwatan *(maintenance)* dan pengarsipan data.

Menurut Jeffery A Hoffer, V Remesh, Hekki Topi (2011:11) *"Database management system (DBMS) is a software that enables the use of adatabase approach".* Berdasarkan definisi di ata maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Database Management System* adalah perangkat lunak untuk penyimpapanan data.

2.7.2 Struktur Query Language

Definisi MySql menurut Raisha Syifa Nizami (2012:159) "MySql adalah *rasional database management system (RDBMS)* yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi *general public lisence (GPL)."*

Menurut Budi Raharjo (2011:21) "MySql merupakan *RDBMS* (*server database)* yang mengelola *database* dengan cepat menampung dalam jumlah

sangat besar dan dapat diakses oleh banyak *user*, terdapat 3 jenis perintah SQL, yaitu DDL, DML, DCL".

Tabel 2.19 jenis-jenis perintah SQL (Raharjo,2011)

Language	***Statement***	***Action***
Data Manipulation Language (DML)	*SELECT*	Menampilkan data dari dalam tabel
	*INSERT**	Menampilkan data baru pada tabel
	*UPDATE**	Mengubah nilai data dalam table
	*DELETE**	Menghapus nilai dalam table
Data Definition Language (DDL)	*ALTER*	Mengubah struktur table
	CREATE	Membuat basis data, tabel, atau indeks
	DROP	Menghapus table
Data Control Language (DCL)	*GRANT*	Memberikan hak akses oleh admin kepada user
	REVAKO	Mencabut hak akses yang telah diberikan